

Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Kampar (Model Strategis Ward and Peppard)

Abdul Aziz¹, Teddie Darmizal²

^{1,2}Teknik Informatika, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. H.R. Soebrantas no. 155 KM. 18 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

kangajiez21@gmail.com¹, teddie.darmizal@uin-suska.ac.id²

Abstrak –Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Kampar sebagai sistem perangkat daerah yang berfungsi dalam Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya tidak terlepas dari kinerja bidang-bidang yang memiliki peran dan fungsinya masing-masing yang telah menjadi sebuah mekanisme kerja yang dinamis. Permasalahan yang terjadi di DPPKA Kampar. Pertama, Belum adanya portofolio aplikasi SI untuk mendukung bisnis. Kedua, infrastruktur yang belum memadai. Ketiga, tidak memiliki sub bagian yang mengelola SI/TI. Keempat, sulit menentukan investasi TI yang tepat. Maka diperlukan membuat suatu perencanaan strategis SI dan TI untuk DPPKA Kampar. Perencanaan strategis SI/TI ini dibuat dengan menggunakan framework ward and peppard dengan beberapa metode analisa yaitu analisa value chain, dengan memetakan apa saja aktivitas utama dan pedukng yang ada di DPPKA Kampar dan menganalisa permasalahan setiap aktivitas. Untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman maka digunakan analisa SWOT (Strenght, Weakness, Oppurtunity, Thread). Faktor-faktor yang menjadi keberhasilan dan bisa menyelesaikan masalah dan kebutuhan maka digunakan analisa CSFs (Critical Success Factors). Analisa McFarlan Strategic Grid digunakan untuk memetakan aplikasi yang ada di DPPKA Kampar berdasarkan kategori yaitu support, Key Operational, Strategic dan High Potential. Hasil yang dicapai melalui metode analisa tersebut adalah rekomendasi berupa 20 sistem informasi, 10 teknologi informasi dan 4 manajemen SI dan TI. Sistem informasi dan teknologi informasi tersebut dibuat dalam bentuk roadmap yang akan diterapkan selama 5 tahun kedepan oleh DPPKA Kampar..

Kata Kunci – Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi, DPPKA, Ward and Peppard.

PENDAHULUAN

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Kampar sebagai salah satu sistem perangkat daerah yang berfungsi dalam Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya tidak terlepas dari kinerja bidang-bidang yang memiliki peran dan fungsinya masing-masing yang telah menjadi sebuah mekanisme kerja yang dinamis.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Kampar mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi tanpa melakukan perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi. Dinas tersebut mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi hanya dengan bantuan staff internal maupun vendor (eksternal) secara langsung. Akibat dari hal tersebut adalah terbentuknya sistem informasi dan teknologi informasi yang bersifat “Tambal Sulam”.

Sebagai contoh, jika dinas tersebut menganggarkan dana untuk pembelian aplikasi di bidang pelayanan pajak daerah, jika aplikasi tersebut tidak direncanakan modul yang ada di dalamnya, maka suatu saat dinas tersebut akan mengalami kesulitan apabila modul yang ada pada aplikasi yang telah dibeli tersebut tidak sesuai dengan tujuan dan arahan jangka panjang dari dinas tersebut. Akibatnya dinas tersebut akan mengeluarkan dana lagi untuk membeli aplikasi baru untuk mengatasi kekurangan pada aplikasi sebelumnya. Untuk itu diperlukannya sebuah portofolio aplikasi SI sebagai acuan aplikasi apa saja yang sudah ada di dinas tersebut. Sama halnya dengan teknologi informasi, perangkat TI juga harus seimbang dengan aplikasi SI yang ada sehingga dalam menjalankan aplikasi SI tidak adanya mengalami kendala dalam menjalankan proses data.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan

dan Aset (DPPKA) Kabupaten Kampar masih terkendala dalam pelayanan pajak karena belum menggunakan sistem informasi untuk mempercepat dan mempermudah dalam pelayanan pajak terutama pada Bidang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang masih menggunakan kertas atau form untuk melakukan proses bisnisnya. Dan juga tingkat kepatuhan masyarakat atau wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar pajak juga rendah karena kurang mendapatkan informasi tentang pentingnya membayar pajak daerah.

Di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kampar tidak memiliki bagian pendukung IT pada struktur organisasinya sehingga ketika terjadi kesalahan pada sistem informasi terutama pada Bidang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) harus menghubungi perusahaan yang membuat sistem informasi tersebut dan dilakukan perbaikan dari jarak jauh sehingga dapat memperlambat proses bisnis pada bidang tersebut.

Pada penelitian ini diberikan batasan masalah yaitu: (1) Roadmap yang dibuat dan dikembangkan direncanakan untuk 5 (lima) tahun kedepan. (2) Perencanaan strategis SI/TI dibuat dan dikembangkan dari kondisi SI/TI pada saat ini agar dapat sesuai dengan arah dan perkembangan organisasi. (3) Metode analisis yang digunakan adalah SWOT, Value Chain, CSF, dan McFarlan Strategic Grid.

Tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan gambaran dukungan apa yang bisa diberikan SI/TI kepada tingkat manajerial di lingkungan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Kampar dan menganalisa faktor-faktor yang menjadi permasalahan saat ini di lingkungan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Kampar.

LANDASAN TEORI

A. Analisa Perencanaan Strategis SI/TI

Teknik-teknik analisis yang digunakan dalam membuat perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi menggunakan framework Ward and Peppard adalah sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Analisa SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.

Tabel 1. Matrik SWOT

SWOT	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi untuk memanfaatkan peluang untuk mendayagunakan kekuatan (Strategi S-O)	Strategi untuk memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan (Strategi W-O)
Ancaman (T)	Strategi untuk mengatasi ancaman dengan jalan mendayagunakan kekuatan (Strategi S-T)	Strategi untuk menghindari ancaman sekaligus melindungi kelemahan (Strategi W-T)

2. Analisis Value Chain

Menurut O'brien (2005, p68), Konsep Rantai Nilai yang dikembangkan oleh Michael Porter memandang suatu perusahaan sebagai rangkaian dari aktivitas dasar ("rantai") yang menambah nilai kepada produk dan jasanya untuk mendukung pencapaian suatu keuntungan. Di dalam konsep rantai nilai, beberapa aktivitas bisnis adalah merupakan aktivitas utama sedangkan aktivitas yang lain merupakan pendukung. Untuk masing-masing aktivitas, peran dari Sistem Informasi Strategis (SIS) akan memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung kontribusi setiap aktivitas tersebut kepada rantai nilai yang ada.

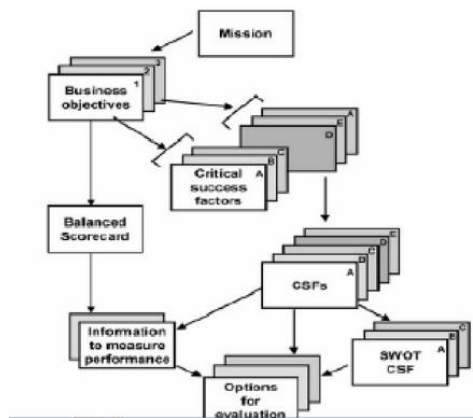


Gambar 1. Value Chain

3. Analisis Critical Success Factors (CSFs)

Menurut Ward dan Peppard (2002), analisis critical success factor (CSF) merupakan area

terbatas dalam suatu bisnis yang apabila terpenuhi maka akan menjamin kesuksesan kinerja kompetitif bagi perusahaan.



Gambar 2. Critical Success Factors (CSFs)

4. Analisis McFarlan Strategic Grid

Portofolio Aplikasi McFarlan digunakan untuk menilai kontribusi SI/TI secara keseluruhan dan efeknya terhadap kesuksesan bisnis. Menurut Ward dan Peppard (2002) portofolio aplikasi adalah cara untuk membawa bersama.

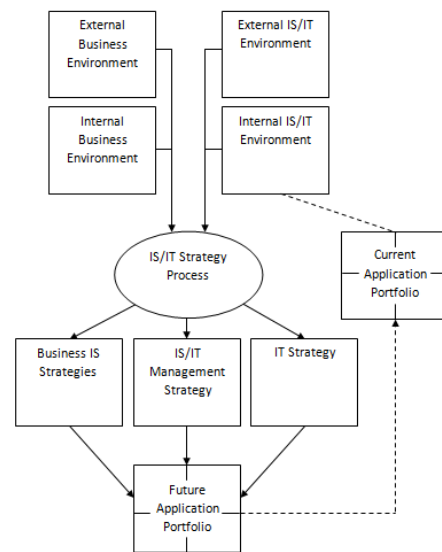
Tabel 2. McFarlan Grid Strategic

Strategic	High Potential
Application that are critical to sustaining future business strategy	Applications that may be important in achieving future success
Applications on which the organization currently depend for success	Applications that are valuable but not critical to success
Key Operational	Support

Dalam portofolio aplikasi sebuah aplikasi dapat dikategorikan sebagai strategic, high potential, key operational, atau support tergantung dari peranannya dalam mendukung strategi bisnis perusahaan, baik pada saat ini maupun di masa mendatang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini:



Gambar 3. Model Strategis Ward and Peppard

Model strategi SI/ TI ini memerlukan analisis terhadap empat masukan (input) sebagai berikut:

- Lingkungan bisnis internal, mencakup strategi bisnis yang sedang dijalankan saat ini. Teknik analisis yang digunakan untuk lingkungan bisnis internal adalah SWOT, Value Chain, dan Critical Succes Factors
- Lingkungan bisnis eksternal, mencakup kondisi politik, ekonomi, sosial, teknologi industri, dan iklim persaingan.
- Lingkungan SI/ TI internal, mencakup teknologi informasi yang dipakai saat ini.
- Lingkungan SI/ TI eksternal, mencakup tren teknologi

Output yang dihasilkan dari perencanaan strategik sistem informasi ini menghasilkan tiga keluaran, sebagai berikut:

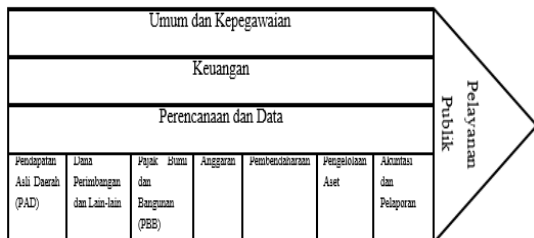
- Strategi bisnis sistem informasi, bagaimana masing-masing unit dalam perusahaan dapat
- mengimplementasikan/ memanfaatkan SI/ TI untuk mencapai tujuan bisnis orgnisasi.
- Strategi teknologi informasi, bagaimana kebijakan dan strategi untuk mengelola teknologi dan sumber daya manusianya.
- Strategi manajemen, mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/ TI yang dibutuhkan.

Hasil akhir dari perencanaan strategis SI/ TI adalah sebuah portofolio aplikasi yang akan datang.

ANALISA SI/TI

A. Analisa Lingkungan Bisnis Internal
Analisa Value Chain

Analisa value chain adalah pemetaan aktivitas utama dan pendukung yang ada di DPPKA Kampar, dari aktivitas tersebut maka kita dapat menemukan permasalahan-permasalahan dari aktivitas utama dan aktivitas pendukung.



Gambar 4. Value Chain DPPKA Kampar

Analisa SWOT

Analisa SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis suatu organisasi yang terdiri dari Kekuatan (Strenghts), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) yang ada di DPPKA Kampar. Dengan mengetahui kekuatan dan peluang DPPKA maka akan dapat meningkatkan keunggulan startegis bagi DPPKA Kampar.

Tabel 3. Analisa SWOT DPPKA Kampar

<p>1. Kekuatan</p> <p>a. Adanya Peraturan Bupati tentang Standar Operasional Prosedur (SOP).</p> <p>b. Kualitas sumber daya aparatur yang memadai.</p> <p>c. Komitmen pegawai yang tinggi.</p> <p>d. Pengalihan kevenangan pengelolaan pajak dari pusat dan propinsi.</p>	<p>2. Kelemahan</p> <p>a. Semua bidang belum memanfaatkan Sistem Informasi (SI) dalam proses bisnis.</p> <p>b. SDM yang menguasai TI masih sedikit dan penempatan pegawai yang belum optimal.</p> <p>c. Terbatasnya sarana dan prasarana.</p> <p>d. Aset barang milik PEMDA belum terinventarisir dengan baik.</p> <p>e. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, retribusi, dan pungutan lainnya.</p>
<p>3. Peluang</p> <p>a. Peran DPPKA yang strategis.</p> <p>b. Kepercayaan pimpinan.</p> <p>c. Mudah berkoordinasi dengan propinsi dan pusat.</p> <p>d. Adanya otonomi daerah yang memberikan keleluasaan pemerintah daerah untuk bergerak dan berkembang.</p>	<p>4. Ancaman</p> <p>a. Ketinggalan dengan daerah lain yang sudah memanfaatkan SI/TI dalam proses bisnis.</p> <p>b. Kesalahan pada Sistem Informasi (SI) dalam mengelolah pendapatan, keuangan dan aset menjadi tidak optimal.</p> <p>c. Harapan masyarakat yang tinggi terhadap kualitas pelayanan DPPKA.</p> <p>d. Hilangnya aset daerah.</p> <p>e. Penerimaan pendapatan berkurang.</p>

Analisa Critical Success Factors (CSFs)

Analisa Critical Success Factors adalah menganalisa faktor keberhasilan dari permasalahan-permasalahan yang ada pada analisa value chain dan kebutuhannya. Dari analisa CSF maka didapatkan faktor keberhasilan dari permasalahan dan kebutuhan yang dijabarkan di setiap bidang dan subbidang.

Tabel 4. Analisa CSFs

Pendapatan Asli Daerah		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
Rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP) terutama pajak hotel dan restoran tahun 2014 dan 2015.	Peningkatan penerimaan pajak daerah	Melakukan sosialisasi secara rutin baik dalam bentuk tulisan maupun lisan
Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
Dana dari pusat yang di transfer ke daerah dalam bentuk pendapatan di APBD sering terjadi keterlambatan.	Hubungan kerjasama dengan pusat dan propinsi	Melakukan komunikasi dengan pusat dan propinsi untuk mengetahui sebab keterlambatan transfer dana perimbangan ke daerah.
Pajak Bumi dan Bangunan		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
Adanya Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SP2T) yang ganda.	Data dan pemetaan lokasi pajak bumi dan bangunan yang lengkap	Melakukan pendataan kembali terhadap objek pajak yang ada di Kabupaten Kampar
Anggaran		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
SDM yang ahli dibidang IT masih belum memadai	SDM yang lulusan IT dan menguasai dalam bidang IT	Melakukan perekrutan pegawai yang lulusan IT dan menguasai dalam bidang IT

Pembendaharaan		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
Sering terlambatnya pihak SKPD yang menyetor ke rekening KASUMDA	Komunikasi yang baik dengan SKPD terkait	Melakukan pemberitahuan kepada SKPD terkait tentang keterlambatan menyetor ke rekening KASUMDA
Pengelolaan Aset		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
Belum adanya sistem informasi untuk mengelola aset daerah.	Sistem informasi untuk mengelola aset Kabupaten Kampar	Membuat sebuah sistem informasi untuk mengelola aset Kabupaten Kampar
Akuntansi dan Pelaporan		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
Permendagri No 64 tahun 2013 belum optimal karena kebijakannya belum diterapkan 100%.	Pemahaman tentang kebijakan permendagri No 64 tahun 2013	Penerapan dan melaksanakan kebijakan permendagri No 64 tahun 2013 secara keseluruhan
Umum dan Kepegawaian		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
Data pegawai belum terkelola dengan baik pada SUBAG UMUM.	Pengelolaan data pegawai terkomputerisasi	Melakukan pendataan pegawai dan melakukan komputerisasi
Keuangan		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
Penyusunan laporan keuangan disesuaikan dengan waktu ditentukan	Waktu untuk penyusunan laporan keuangan	Melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem
Perencanaan dan Data		
Permasalahan	Kebutuhan	CSFs
Dalam hal membuat penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA)	Waktu untuk membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA)	Melakukan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA)

membutuhkan waktu yang lama		menggunakan sistem informasi
-----------------------------	--	------------------------------

B. Analisa Lingkungan Bisnis Eksternal
Gambaran Umum Lingkungan Bisnis Eksternal

Pemerintah Kabupaten Kampar merupakan pemerintah daerah yang berada di wilayah Propinsi Riau, Ibukota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang berdasarkan UU No. 12 tahun 1956. Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 1.128.928 Ha merupakan daerah yang terletak antara 01°00'40" Lintang Utara sampai 00°28'30" Lintang Selatan dan 100°28'30" - 101°14'30" Bujur Timur. Daerah ini terdiri dari 20 kecamatan dan 250 desa/kelurahan.

C. Analisa SI/TI Internal
Pemetaan SI Berdasarkan Analisa McFarlan Strategic Grid

Strategic - SIPKAD - SISMIOP	High Potential
Key Operational - BPHTB	Support

D. Analisa SI/TI Eksternal

Agar dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan SI/TI saat ini dilakukan analisa lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup trend teknologi perangkat keras, jaringan komputer dan sistem informasi. Tren teknologi saat ini adalah teknologi 3G&4G, WiFi, Cloud Computing, Mobile Application, dan Rich Internet Application (RIA).

PERENCANAAN SI/TI

A. Perencanaan Strategi Bisnis SI

Berdasarkan analisis lingkungan bisnis internal menggunakan analisis Value Chain dengan kebutuhan dan analisis Critical Success Factor (CSF), maka di dapat kebutuhan SI atau Bisnis yang dipetakan dengan McFarlan Strategic Grid dapat dilihat pada Tabel 5 :

Tabel 5. McFarlan Strategic Grid

Strategic	High Potential
1. SIPKAD 2. SISMIOP 3. SI Geografis Berbasis Web 4. SI Kinerja Pegawai 5. SI Potensi Pajak Daerah 6. SI Manajemen Aset	Sistem informasi forecasting pendapatan dari lain-lain pendapatan
Key Operational	Support
1. SIP Hotel 2. SIP Restoran 3. SIP Hiburan 4. SIP Reklame 5. SIP Air Tanah 6. SIP Mineral Bukan Logam dan Batuan 7. SI Kepegawaian 8. SI pemantauan Pembayaran Pajak 9. SI Pengolahan Dana Perimbangan	a. Sistem pemberitahuan menggunakan sms gateway b. Pendaftaran dan Pelaporan PAD c. Registrasi Objek Pajak PBB d. Website Organisasi e. SI Validasi Dokumen f. Fitur pada website untuk pencarian SP2T

B. Perencanaan Strategi TI

Berikut ini adalah teknologi informasi yang akan mendukung perencanaan strategi sistem informasi. Pola solusi teknologi informasi ini akan dibangun sesuai dengan kebutuhan dari sistem informasi.

Pola Solusi Teknologi Informasi

- a. Server Aplikasi, Basis Data, Backup dan Proxy
- b. Server
- c. Router
- d. Jaringan Internet (Access Point)
- e. Mobile Device Pendataan
- f. Mobile Device Pemetaan
- g. Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (Pesawat Tanpa Awak)
- h. Personal Computer Desktop core i5
- i. Access Switch (server dan client)
- j. UPS
- k. GPS

C. Manajemen Strategi SI/TI

Strategi manajemen SI/TI pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Kampar didapat dari hasil analisis perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi berupa kebijakan organisasi dalam menerapkan strategi SI/TI.

Adapun manajemen strategi SI/TI yang direkomendasikan yaitu :

- a. Usulan Struktur Organisasi Baru
- b. Tugas Pokok Fungsi Setiap Bidang
- c. Pengembangan Kompetensi SDM
- d. Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah

D. Roadmap Pengembangan

Tabel 6. Roadmap Pengembangan

Tahun	Sistem Informasi	Teknologi Informasi
2016	- SIP Hotel - SIP Restoran - SIP Hiburan - SIP Reklame - SIP Air Tanah - SIP Mineral Bukan Logam dan Batuan	- Server Aplikasi, Basis Data, Backup dan Proxy - Server
2017	- Sistem pemberitahuan - SI Pengeolaan Dana Perimbangan - SI Manajemen Aset	- Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (Pesawat Tanpa Awak) - GPS
2018	- Website Organisasi - Fitur pada website untuk pencarian SP2T - SI Validasi Dokumen SPP - SI Forecasting Pendapatan dari Lain-lain Pendapatan	- Access Switch (server dan client) - Jaringan Internet (Access Point)
2019	- Aplikasi Pendaftaran Objek Pajak Berbasis Web dan Mobile - Aplikasi Pendaftaran dan Pelaporan Pajak Berbasis Web dan Mobile - SI Geografis Berbasis Web	- Personal Computer Desktop core i5 - UPS

Tahun	Sistem Informasi	Teknologi Informasi
	- SI Potensi Pajak Daerah	
2020	- SI Kepegawaian - SI Kinerja Pegawai - SI Pemantauan Pembayaran Pajak	- Router - Mobile Device Pendataan - Mobile Device Pemetaan

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan telah melakukan analisa menggunakan metode value chain, SWOT, CSFs dan McFarlan Strategic Grid. Maka didapatkan 20 rekomendasi sistem informasi, 10 rekomendasi teknologi informasi dan 4 manajemen SI/TI untuk masa depan DPPKA Kampar yang bisa digunakan dan telah dikelompokkan pada analisa McFarlan Strategic Grid. Dari analisa McFarlan Strategic Grid didapat gambaran dukungan di tingkat manajerial untuk mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi yang sudah direkomendasikan.
2. Analisa value chain dilakukan untuk dapat menganalisa apa saja permasalahan-permasalahan yang terjadi pada aktivitas yang ada di DPPKA Kampar. Di DPPKA Kampar terdapat beberapa aktivitas yaitu aktivitas utama terdiri dari 7 aktivitas yang memiliki 26 jumlah permasalahan dan aktivitas pendukung yang memiliki 4 jumlah permasalahan. Dari permasalahan tersebut maka didapat faktor-faktor yang membuat permasalahan itu ada dan bisa mendapatkan solusi sistem informasi dan teknologi informasi untuk kemajuan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Kampar di masa yang akan datang.

B. Saran

Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah antara lain:

1. Melengkapi metode analisa yang belum dilakukan pada penelitian ini.
2. Melakukan perencanaan strategis dengan menggunakan framework perencanaan strategis

yang berbeda.

3. Melakukan perbandingan yang lebih detil dan lengkap terhadap perencanaan strategis pada institusi yang sama tetapi beda daerah.
4. Melakukan penyebaran kuisisioner untuk mengetahui tingkat pemahaman responden.

REFERENSI

- [1] David, F. R. (2006). Manajemen Strategis. Edisi sepuluh. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [2] Grant, R. (2002). Contemporary Strategy Analysis: Concept, Techniques, Application (4th ed.). Massachussets: Blackwell .
- [3] Hartono, J. (2006). Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [4] Indrajit, R. E. (2001). E-commerce Kiat dan Strategi Bisnis di Dunia Maya. Jakarta: Elex Media Kompetindo Kelompok Gramedia.
- [5] Laudon, K. C. (2004). Sistem Informasi Manajemen (Management Information Systems, Managing the Digital Firm) T Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [6] O'Berien, J. A. (2003). Introduction to Information System edisi ke-11. New York: McGrawHill/Irwin Companies,inc.
- [7] O'Brien, J. A. (2005). Introduction to Information System, 12thed. New York: McGrawHill/Irwin Companies,inc.
- [8] Rangkuti, F. (2006). Analisis SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Subardi, A. (2001). Manajemen Pengantar Edisi Revis. Yogakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Akademi Manajemen; Hal.3-4.
- [10] Turban, E. e. (2005). Introduction to Information Tecnology. New ork: The Free Press.
- [11] Ward, J. P. (2002). Strategic Planning for information sysstem. London: John Wiley & Sons Ltd.